|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| C:\Users\Dadang Sudrajat\Documents\Dadang Sudrajat\LOGO UPI\Logo UPI HKI ok.jpg | **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER** | No. Dokumen | : | FIP-UPI-RPS-PSI-66 |
| Revisi | : |  |
| **Nama Matakuliah****Psikologi Agama** | Tanggal | : | 2 Juli 2019 |
| Halaman | : | 1. dari .. Halaman |
| Dibuat oleh: | Diperiksa oleh: | Disetujui oleh: |
| . |   |  |
| Drs. H.M. Engkos Kosasih, M.Pd. | Helli Ihsan, M.Si | Drs. H.M. Engkos Kosasih, M.Pd. |
| NIP. 196110021984031004 | NIP. 197509122006041002 | NIP. 196110021984031004 |
| **Dosen** | **TPK Prodi** | **Ketua Departemen** |

|  |
| --- |
| **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER** |
| 1. **Identitas Matakuliah**
 |
| Nama Departemen/Prodi | : | Psikologi |
| Nama Matakuliah | : | Psikologi Agama |
| Kode Matakuliah | : | PG397 |
| Kelompok Matakuliah\*) | : | MKU | MKDP | MKKF | **MKKP** | MKK |
| Bobot SKS | : | 2 SKS |
| Jenjang | : | S1 |
| Semester | : | 7 (Ganjil) |
| Prasyarat | : |  |
| Status (Wajib/Pilihan) \*) | : | Pilihan |  |
| Nama dan Kode Dosen | : | Drs. H.M. Engkos Kosasih, M.Pd. | 1426 |
|  |  |  |  |
| 1. **Deskripsi Matakuliah**

Mata kuliah ini merupakan pendalaman konsep psikologi dalam lingkup agama. |
| 1. **Capaian Pembelajaran Program Studi (CPPS) – *Program Learning Outcome* (PLO)**

KK6- Terampil dalam menerapkan konsep dan teori psikologi dalam mengidentifikasi masalah biopsikososial. |
| 1. **Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPM) – *Course Learning Outcome* (CLO)**

Selesai mengikuti perkuliaan ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami:* 1. Mahasiswa memahami tujuan, arah, serta tugas dan tanggung jawabnya dalam perkuliahan.
	2. Mahasiswa memahami definisi agama dan pengalaman agama.
	3. Mahasiswa mampu memahami psikologi agama sebagai ilmu pengetahuan.
	4. Mahasiswa mampu memahami konsep agama dalam perspektif biologis
	5. Mahasiswa mampu memahami kedudukan religiusitas manusia dalam fungsi otak manusia.
	6. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan inti pandangan aliran behaviorisme terhadap agama.
	7. Mahasiswa mampu memahami bidang penelitian korelasional dalam psikologi agama.
	8. Mahasiswa mampu memahami lembaga-lembaga sosial di masyarakat
	9. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan inti pandangan Sigmuend Freud terhadap agama
	10. Agama: pendekatan psikologi humanistic
	11. Agama dan kesehatan mental
	12. Mahasiswa dapat memahami proses perubahan sosial dalam perspektif sosiologi dan psikologi
	13. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan kembali problem-problem sosial yang terjadi di masyarakat.
	14. Mahasiswa mengetahui hubungan agama dan konflik sosial.
 |
| 1. **Deskripsi Rencana Pembelajaran**

[Jumlah pertemuan minimal 16, termasuk UTS dan UAS] |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Per­­te­mu­an ke-** | **Indikator Capaian Pembelajaran Matakuliah** | **Bahan Kajian** | **Bentuk Pembelajaran** | **Waktu** | **Tugas dan Penilaian** | **Rujukan** |
| 1 | 1. Mahasiswa memahami tujuan, arah, dan target perkuliahan.
2. Mahasiswa memahami tugas dan tanggung jawabnya dalam perkuliahan.
 | 1. Tujuan matakuliah
2. Ruang lingkup matakuliah
3. Kebijaksanaan pelaksanaan perkuliahan
4. Kebijaksanaan penilaian hasil belajar
5. Tugas yang harus diselesaikan
6. Buku ajar yang digunakan dan sumber lainnya
7. Hal-hal lain yang esensial dikemukakan dalam perkuliahan.
 | 1. Menyimak kuliah dari dosen, tanya jawab.
2. Mahasiswa memberi masukan tentang proses, tema kajian, dan referensi perkuliahan
 | 100 menit | - | - Rakhmat, Jalaluddin. (2003).- Jalaludin (2002).- Sururi (2004)* Ancok, D & Suroso, F.N (1995).
* Bastaman, H.D. (1995).
 |
| 2 | 1. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kembali konsep tentang agama.
2. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kembali fungsi agama.
3. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kembali alasan manusia beragama.
4. Mahasiswa memahami fenomena pengalaman beragama secara personal dan sosial.
 | 1. Definisi agama
2. Fungsi agama.
3. Kebutuhan manusia terhadap agama.
4. Agama personal dan sosial.
 | * + - 1. Menyimak perkulihan
			2. Berdiskusi
			3. Tugas
 | 100 menit | * Mahasiswa mereview definisi agama dalam beragam perspektif/tokoh.
 | - Rakhmat, Jalaluddin. (2003).- Jalaludin (2002). |
| 3 | 1. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan kembali konsep, ruang lingkup, dan kegunaan psikologi agama.
2. Mahasiswa memahami dan menjelaskan beragam metode penelitian dalam psikologi agama.
3. Mahasiswa mengerti sejarah dan perkembangan psikologi agama.
 | * 1. Pengertian psikologi agama.
	2. Ruang lingkup dan kegunaan psikologi agama.
	3. Metode dalam psikologi agama.
	4. Sejarah psikologi agama.
 | 1. Menyimak perkulihan
2. Berdiskusi
3. Tugas
 | 100 menit | * Mahasiswa membuat analisa tentang hubungan agama dan psikologi.
 | - Rakhmat, Jalaluddin. (2003).- Jalaludin (2002). |
| 4 | 1. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan kembali konsep/landasan beragama dalam sistem tubuh manusia.
2. Mahasiswa dapat menjelaskan hubungan antara tubuh dan pengalaman keagamaan.
3. Mahasiswa dapat menjelaskan hubungan antara tubuh dan perkembangan jiwa keagamaan.
 | * 1. Tubuh dan agama
	2. Tubuh dan pengalaman keagamaan.
	3. Tubuh dan perkembangan keagamaan.
 | * + - 1. Menyimak perkuliahan
			2. Berdiskusi
			3. Tugas
 | 100 menit | * Mahasiswa menuliskan pengalaman keagamaannya, beserta dampaknya bagi kondisi badan/tubuh.
 | * Wulf (2003).
 |
| 5 | 1. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan kembali kedudukan agama dalam otak manusia.
2. Mahasiswa memahami akibat kerusakan otak dalam beragama.
3. Mahasiswa memahami akibat otak asimetris dalam beragama.
4. Mahasiswa memahami konsep ketuhanan berdasarkan fungsi otak manusia.
 | * 1. Agama dalam otak manusia
	2. Kerusakan otak kronis dan agama.
	3. Otak asimetris dan agama.
	4. Tuhan dan otak manusia.
 | 1. Menyimak perkulihan
2. Berdiskusi
3. Tugas
 | 100 menit | * Mahasiswa mereview topik bahasan dari referensi lain.
 | * Wulf (2003).
 |
| 6 | 1. Mahasiswa dapat menjelaskan pandangan behaviorisme tentang agama.
2. Mahasiswa dapat menjelaskan kembali teori Vetter tentang magic dan agama.
3. Mahasiswa dapat menjelaskan pandangan Skinner tentang ilmu pengetahuan dan perilaku manusia.
4. Mahasiswa dapat menjelaskan hubungan behaviorisme kognitif dan teori belajar sosial
 | 1. Pendekatan behaviorisme dan teori-teori agama kontemporer.
2. [Vetter: Magic dan Agama](http://people.uncw.edu/bergh/par325/L14RVetter.htm).
3. [Skinner, Ilmu pengetahuan dan Perilaku manusia.](http://people.uncw.edu/bergh/par325/L15RSkinner.htm)
4. Behaviorisme kognitif dan teori belajar sosial
 | 1. Menyimak perkulihan
2. Berdiskusi
3. Tugas
 | 100 menit | * Mahasiswa mereview pandangan tokoh Psikologi behaviorisme yang belum dibahas di perkuliahan tentang agama.
 | * Wulff (2003)
* Ancok, D & Suroso, F.N (1995).
* Bastaman, H.D. (1995).
 |
| 7 | 1. Mahasiswa dapat memahami penelitian tentang religiusitas.
2. Mahasiswa memahami hubungan agama dan sikap sosial berdasarkan penelitian.
 | 1. Mengukur religiusitas.
2. Agama dan sikap sosial
3. Kritik dan evaluasi.
 | 1. Menyimak perkulihan
2. Berdiskusi
3. Tugas
 | 100 menit | * Mahasiswa mencari alat ukur religiusitas dari buku/jurnal.
 | * Wulff (2003)
* Ancok, D & Suroso, F.N (1995).
 |
| 8 | UTS | UTS | UTS | 100 menit | Essay |  |
| 9 | 1. Mahasiswa dapat memahami metode studi dalam perilaku keagamaan kontemporer.
2. Mahasiswa dapat memahami perilaku meditasi njelaskan metode mbedakan jenis-jenis lembaga sosial.
3. Mahasiswa memahami fungsi dan struktur lembaga sosial.
 | 1. Studi perilaku keagamaan kontemporer.
2. Praktek meditasi di laboratorium.
3. Praktek mistisme di laboratorium.
4. Kritik dan evaluasi.
 | Menyimak perkuliahanBerdiskusiTugas  | 1. nit
 | * Mahasiswa menyebutkan hasil pengamatan empiris tentang perilaku meditasi dan praktek mistisme di masyarakat Indonesia.
 | * Wulf (2003).
* Bastaman, H.D. (2007).
 |
| 10 | 1. Mahasiswa dapat memahami pandangan Freud bahwa agama sebagai pemuas keinginan masa kanak-kanak.
2. Mahasiswa dapat memahami pandangan Freud tentang doktrin agama sebagai ilusi
3. Mahasiswa dapat memahami pandangan Freud tentang doktrin agama sebagai delusi.
4. Mahasiswa dapat memahami pandangan Freud tentang kegagalan agama dan masa depannya.
 | 1. Agama sebagai pemuas keinginan kekanak-kanak.
2. Hakekat keinginan.
3. Doktrin agama sebagai ilusi
4. Doktrin agama sebagai delusi.
5. Kegagalan agama dan masa depan agama
 | * + - 1. Menyimak perkuliahan
			2. Berdiskusi
			3. Tugas
 | 100 menit | * Mahasiswa menyebutkan istilah istilah-istilah yang dipergunakan Sigmud Freud dalam membahas agama, seperti: Totem, tabu, *oedipus complex,* dan sebagainya.
 | * Rakhmat, Jalaluddin. (2003).
* Ancok, D & Suroso, F.N (1995).
* Bastaman, H.D. (1995).
 |
| 11 | 1. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep manusia menurut psikologi humanistik.
2. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep Tuhan menurut psikologi humanistik.
3. Mahasiswa dapat menjelaskan perilaku keagamaan dalam kajian psikologi humanistik.
4. Mahasiswa memahami salah satu aliran dalam Psikologi humanistik
 | 1. Konsep manusia dalam perspektif psikologi humanistik.
2. Konsep Tuhan dalam perspektif psikologi humanistik.
3. Perilaku beragama dalam kajian Psikologi humanistik.
4. Logoterapi dan agama.
 | 1. Menyimak perkuliahan
2. Berdiskusi
3. Tugas
 | 100 menit | - Mahasiswa mereview pandangan tokoh-tokoh Psikologi humanistik tentang agama. | * Rakhmat, Jalaluddin. (2003)
* Ancok, D & Suroso, F.N (1995).
* Bastaman, H.D, (2007).
 |
| 12 | 1. Mahasiswa dapat memahami pengertian kesehatan mental.
2. Mahasiswa memahami prinsip-prinsip kesehatan mental.
3. Mahasiswa dapat menjelaskan kembali kedudukan dan peranan kesehatan mental.
4. Mahasiswa dapat menjelaskan kembali pengaruh gangguan kesehatan mental dalam kehidupan.
5. Mahasiswa dapat menjelaskan kembaliperanan agama terhadap kesehatan mental.
 | * 1. Pengertian kesehatan mental.
	2. Prinsip-prinsip kesehatan mental.
	3. Kedudukan dan peranan kesehatan mental.
	4. Pengaruh gangguan kesehatan mental
	5. Peranan agama terhadap kesehatan mental.
 | Menyimak PerkulihanBerdiskusiTugas | 100 menit | * Mahasiswa membuat laporan tentang beberapa terapi mental/keagamaan yang sekarang berkembang.
 | * Jalaludin (1996).
* Sururin (2004).
 |
| 13 | 1. Mahasiswa dapat memahami sikap keagamaan dan dampak pola tingkah laku yang ditimbulkan.
2. Mahasiswa dapat memahami dinamika psikologis tradisi keagamaan dan sikap keagamaan.
3. Mahasiswa memahami perilaku keagamaan yang menyimpang.
 | 1. Sikap keagamaan dan pola tingkah laku.
2. Tradisi keagamaan dan sikap keagamaan.
3. Perilaku keagamaan yang menyimpang.
 | Menyimak perkuliahanBerdiskusiTugas | 150 menit | * Mahasiswa menganalisa perilaku koping dalam beragama berdasarkan tahap-tahap perkembangan manusia (anak-anak, remaja, dewasa).
 | * Jalaludin (1996).
 |
| 14 | Mahasiswa mampu membuat rancangan observasi setting industri dan organisasi | Rancangan observasi setting industri dan organisasi | * Mahasiswa mengerjakan tugas di bawah bimbingan dosen pembimbing
 | 150 menit | * Rancangan proposal yang akan diajukan dalam praktikum
 |  |
| 15 | Membimbing dalam Pengambilan data melalui observasi | Setting industri dan organisasi | * Mahasiswa melaksanakan observasi setting industri dan organisasi
 | 150 menit | * Laporan observasi setting industri dan organisasi
 |  |
| 16 | Membimbing membuat laporan membuat observasi setting pendidikan dan industri organisasi | Membuat laporan | Laporan observasi setting pendidikan dan industri organisasi | 150 menit | Data observasi dan laporan |  |
| 17 | Memberikan feedback terhadap laporan hasil pelaksanaan observasi | 1. Laporan hasil pengambilan data observasi

Menyusun laporan hasil observasi dengan benar | * Presentasi
* Feed back dari dosen pembimbing
 | 150 menit | Laporan akhir | LCD |

|  |
| --- |
| 1. **Daftar Rujukan**

[Merujuk pada APA *style*]Boehm, A.E. (1997). *The Classroom observer*. New York. Teacher College.Cartwright & Cartwright.(1990). *Developing Observation Skills.* California:Prentice Hall.Herdiansyah, H. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif .* Jakarta: Salemba Humanika |
| 1. **Bahan Ajar (Lampiran 1)**
 |
| 1. **Instrumen Penilaian (Lampiran 2)**
 |